POLA KOMUNIKASI ANTARA ANGGOTA RESERSE MOBIL KEPOLISIAN RESOR KOTA BESAR BANDUNG

(Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung Dalam Menangani Kasus Kriminalitas di Kota Bandung)

SKRIPSI

Diajukan Untuk Menempuh Ujian Sarjana

Pada Program Studi Ilmu Komunikasi Konsentrasi Ilmu Humas

Oleh:

Dessy Putri Nurzanah

NIM : 41810127



PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI KONSENTRASI HUMAS

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRAK

Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung (Studi Deskriptif Tentang Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam Menangani Kasus Kriminalitas di Kota Bandung)

Oleh :

Dessy Putri Nurzanah

NIM : 41810127

Skripsi ini dibawah bimbingan, Drs. Manap Solihat, M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam Menangani Kasus Kriminalitas di Kota Bandung. Untuk menjawab penelitian tersebut, peneliti memiliki sub fokus yaitu proses komunikasi dan hambatan komunikasi untuk menganalisa fokus penelitian pola komunikasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, Informan dalam penelitian ini berjumlah 3 orang, teknik pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian diperoleh melalui studi pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi dan pencarian data online. Untuk menguji keabsahan data digunakan *triangulasi* dan ketekunan pengamatan.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa dalam hal ini anggota Resmob memiliki Proses Komunikasi yang hampir sama yaitu proses penyampaian pesan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dan penyampaian pesannya disesuaikan dengan penugasan yang telah diberikan langsung oleh Kanit. Penggunaan media dalam berkomunikasi cukup membantu anggota Resmob dalam memberikan penyampaian pesan atau informasi karena lebih efisien. Hambatan yang terjadi yaitu secara mekanik, semantik, dan psikologis.

Pola komunikasi antara anggota Reserse Mobil yang dilakukan melalui proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan antara anggota Resmob terjadi secara intens dan menghasilkan hubungan antarpribadi antara anggota Resmob. Komunikasi yang efektif juga ditandai dengan hubungan antarpribadi yang baik pula. Dari hasil penelitian interaksi yang dilakukan dan tahapan yang dilakukan dalam bentuk hubungan komunikasi antar pribadi dan kelompok. Yang kedua dalam sebuah pekerjaan semestinya harus memiliki tujuan yang ingin dicapai, dan tujuan tersebut dapat terwujud dengan kerjasama dengan sesama anggota.

Saran bagi anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung diharapkan anggota Reserse mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung difasilitasi alat media komunikasi seperti *Handy Talky* agar lebih menunjang kerjaan mereka dalam berinteraksi antara anggota resmob lainnya saat bertugas, saat melakukan kegiatan *briefing* Kanit menyampaikan pesan kepada anggotanya secara jelas dan dapat dipahami oleh anggotanya.

Keyword: Pola Komunikasi, Anggota Reserse Mobil, Proses Komunikasi, Hambatan

ABSTRACT

The Communication Pattern Between The Officers Rechercher Mobile eof Bandung City Resort (Descriptive Study of Communication Pattern Between The Officers of Police Car Investigation of Bandung City Resort In Handling Criminal Case in Bandung City)

By:
Dessy Putri Nurzanah
NIM : 41810127

This Research is Supervised by, Drs. Manap Solihat, M.Si

The purpose of this research is to know The Communication Pattern Between The Officers Rechercher Mobile of Bandung City Resort in Handling Criminal Case in Bandung City. To answer this research, the writer has sub focus that is the communication process and the obstacles of communication to analyze the focus of communication pattern.

The approach of this research is qualitative with descriptive method. The informants consist of 3 people, the technique sampling in this research is purposive technique sampling. This research data is gathered through literature study, observation, interview documentation, and online data searching. To test the validity of the data, the writer uses triangulation and perseverance.

The result of this research shows in this case the officers of Resmob have nearly the same communication process that is delivering process which is done directly (face to face) and delivering the message is adapted with the task which is given by Kanit. The media using in communicate quite helped the Resmob officers in delivering the message or information because more efficient. The obstacles happened in this case are mechanically, semantically, and psychological.

The communication pattern between the officers of police car investigation is did through communication process and interaction which is did by the Resmob officers happened steadily, and produced the interpersonal relationship between the Resmob officers. The effective communication is signed with the good interpersonal relationship. From the research, the interaction which is happened and the procedure which is did in the form of interpersonal and group relationship. Second, in a job the officers have to reach the aims, the aims will be reached with the collaboration between officers.

The suggestion for The Officers Rechercher Mobile of Bandung City Resort hopefully The Officers Rechercher Mobile of Bandung City Resort is facilitated with the communication media tools which is practice and modern to support they work in communicate between the others officer Resmob when they work, in briefing Kanit delivers the message clearly and understandable by the officers.

*Keyword: Communication Pattern**,** Rechercher Mobile , Communication Process, Obstacle*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam lingkungan profesi kepolisian komunikasi memiliki peran yang sangat penting didalamnya, sekalipun dalam kegiatan menangani sebuah kasus kriminalitas.

Instansi Kepolisian Indonesia terdapat beberapa kesatuan, salah satu nya satuan di bawah Direktorat Reserse Kriminal Umum yaitu Satuan Reserse Mobil, atau yang disingkat Sat Resmob yang bertugas memberi bantuan operasional / *backup* kegiatan - kegiatan penyelidikan kriminalitas secara langsung di lapangan guna kepentingan penangkapan dan pengungkapan tindak pidana dengan cara - cara penyamaran, penyusupan dan pengamatan yang menjadi target tertentu dengan sifat kerja yang mobiling.

Pola komunikasi diartikan sebagai bentuk atau pola hubungan dua orang atau lebih dalam proses pengiriman dan penerimaan pesan dengan cara yang tepat sehingga pesan yang dimaksud dapat dipahami.

Pola komunikasi adalah proses yang dirancang untuk mewakili unsur-unsur yang dicakup beserta keberlangsungannya, guna memudahkan pemikiran secara sistemik dan logis. (Effendy, 1989)

Karena kebanyakan pekerjaan profesional dalam komunikasi organisasi meliputi pembentukan kelompok dan tim produktif, perlu sekali dipahami bagaimana kelompok dibentuk dan bagaimana mereka berkembang.

Satuan Reserse Mobil (Resmob) pun setiap anggota diwajibkan menjalankan setiap tugasnya dengan membangun kerja sama dengan sesama anggota lainnya dalam menangani setiap kasus kriminalitas.

Kriminalitas adalah sama dengan kejahatan (pelanggaran yang dapat dihukum) yaitu perkara kejahatan yang dapat dihukum menurut Undang-undang. Sedangkan pengertian kriminalitas menurut istilah diartikan sebagai suatu pelanggran hukum positif (hukum yang berlaku dalam suatu negara). Segala macam kriminalitas merupakan bentuk tindakan dan perbuatan yang merugikan secara ekonomis dan psikologis yang melanggar hukum yang berlaku dalam negara Indonesia serta norma-norma soal dan agama.

Kriminalitas sudah sangat merajalela dimana-mana baik itu dikota besar maupun kota kecil sekalipun. Salah satunya di kota Bandung. Tingkat kriminalitas di Bandung saat ini masih terbilang tinggi. Dalam catatan Kepolisian Resor Kota Besar Bandung selama ini sekitar 1 jam 40 menit atau 100 menit sekali telah terjadi tindak kejahatan yang menimpa warga. Kejahatan yang terjadi di kota Bandung sangatlah beragam mulai dari pencurian, pencurian kekerasan dan pencurian sepedah motor, ada juga yang melakukan penipuan serta penggelapan.

Melalui pola komunikasi anggota Reserse Mobil (Resmob) diharapkan mendapatkan komunikasi yang baik antar anggotanya sehingga memudahkan anggota Reserse Mobil (Resmob) dalam menangani sebuah kasus kriminalitas,

baik itu dalam kegiatan penyelidikan atau pun penangkapan tersangka kasus kriminalitas. Maka berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang pola komunikasi yang mereka gunakan dalam upaya menangani sebuah kasus kriminalitas.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti mengambil rumusan masalah pada dua bentuk pertanyaan yaitu pertanyaan Makro dan pertanyan Mikro. Pengertian dari pertanyan makro dan mikro adalah inti dari permasalahan yang peneliti ingin teliti, lalu pertanyaan mikro merupakan pertanyaan permasalahan yang berdasarkan teori sebagai landasan penelitian ini.

1.2.1 Pertanyaan Makro

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka peneliti mengambil perumusan masalah dari penelitian ini adalah:

Bagaimana pola komunikasi antara anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung.

1.2.2 Pertanyaan Mikro

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka dapat diangkat pertanyaan mikro sebagai berikut :

1. Bagaimana **Proses Komunikasi** Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung ?

2. Bagaimana **Hambatan Komunikasi** Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu untuk mengetahui, menganalisa dan menjelaskan tentang pola komunikasi antara anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Mengetahui **Proses Komunikasi** Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung
2. Mengetahui **Hambatan Komunikasi** Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

2.1 Tinjauan Pustaka

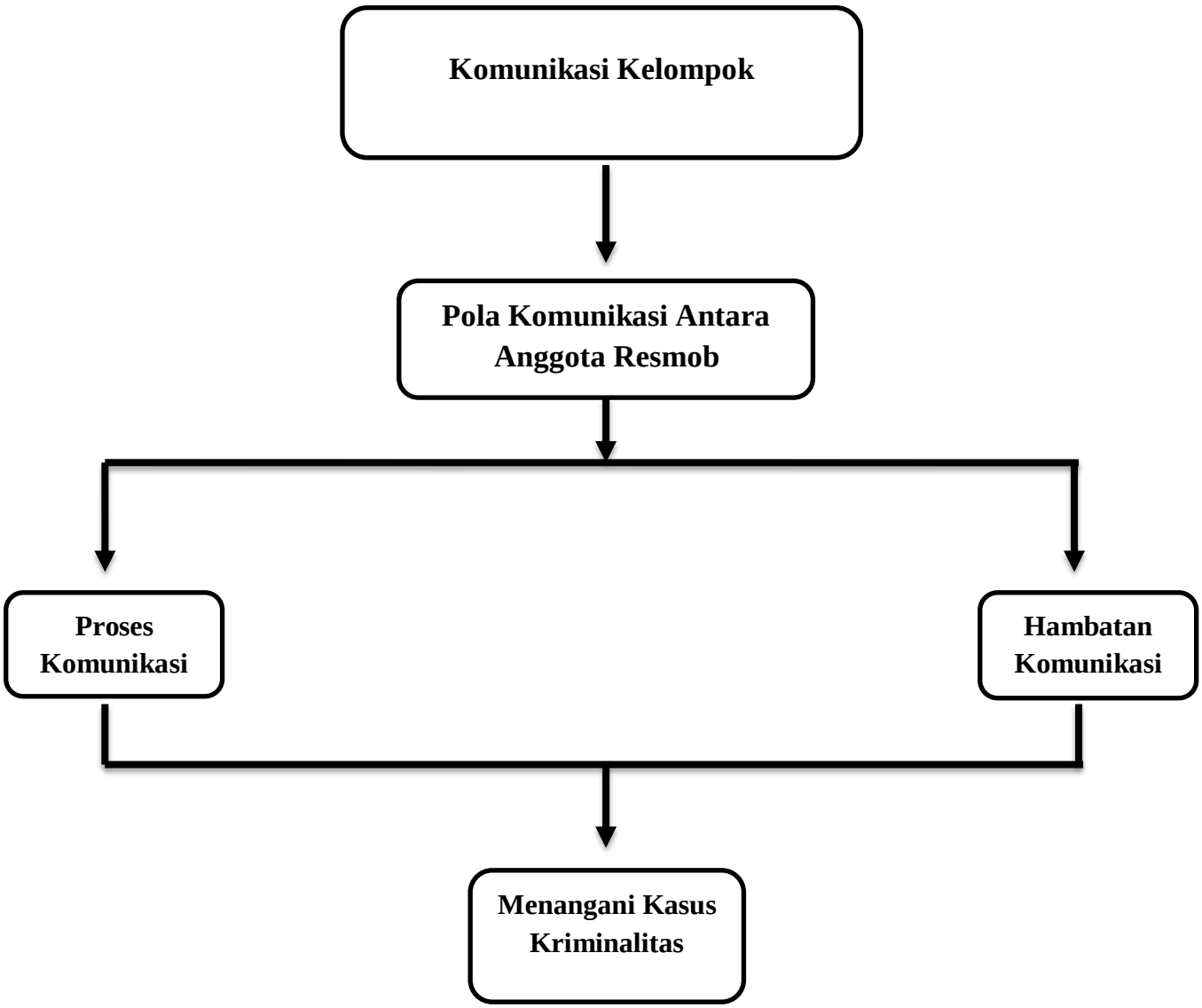
Tinjauan Pustaka bertujuan untuk menjelaskan teori yang relavan dengan masalah yang di teliti, tinjauan pustaka berisikan tentang data-data sekunder yang peneliti peroleh dari jurnal-jurnal ilmiah atau hasil penelitian pihak lain yang dapat di jadikan asumsi-asumsi yang memungkinkan terjadinya penalaran untuk menjawab masalah yang diajukan peneliti.

2.1.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian mengambil beberapa tinjauan dari penelitian terdahulu sebagai referensi. Dengan tujuan untuk mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding yang memadai sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai.

Gambar 2.1

Model Alur Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2015

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memaparkan mengenai desain penelitian, teknik pengumpulan data, teknik penentuan informan dan teknik analisa data berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

3.1.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan melukiskan secara sistematis.

3.2 Teknik Penentuan Informan

Informan atau narasumber dalam penelitian merupakan seorang yang memiliki informasi maupun data yang banyak terkait masalah dan objek yang sedang diteliti sehingga nantinya akan dimintai informasi mengenai objek penelitian tersebut. Sementara itu, Bagong Suyatna memiliki pernyataan tersendiri mengenai informan bahwa Peranan informan dalam mengambil data yang akan digali dari orang-orang tertentu yang dinilai menguasai persoalan yang hendak diteliti, mempunyai keahlian dan berwawasan cukup. (Suyatna, 2005 : 72).

3.2.1 Informan Penelitian

Menurut Moleong dalam Ardianto mendefinisikan informan penelitian sebagai berukut:

> "Informan adalah orang yang dapat memberikan keterangan atau informasi mengenai masalah yang sedang diteliti dan dapat

> berperan sebagai narasumber selama proses peneltian." (Ardianto, 2011: 61-62)

Informan memiliki peran penting dalam sebuah penelitian kualitatif dan dapat menunjang data yang dibutuhkan oleh peneliti. Pemilihan informan-informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling.*

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan faktor yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Karena tanpa hal tersebut penelitian tidak akan berjalan sesuai dengan apa yang kita inginkan.

3.3.1 Studi Lapangan

Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi lapangan untuk memperoleh data yang valid dan faktual yang diharapkan berkenaan dengan penelitian yang diangkat.

3.3.2 Studi Pustaka

Studi pustaka adalah pengumpulan data dengan cara mencari sumber sumber tertulis kebeberapa tempat atau sumber dengan maksud melengkapi data yang dibutuhkan dalam beberapa penelitan ini dan berhubungan juga dengan perusahaan yang diteliti.

3.4 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Data yang diperoleh

pada umumnya adalah data kualitatif, sehingga teknik analisis data yang digunakan belum ada pola yang jelas.

3.5 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang akan dilakukan dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan uji credibility atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian.

3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memiliki lokasi yang menjadi lapangan penelitian dari peneliti serta waktu berlangsungnya penelitian ini, adapun lokasi dan waktunya sebagai berikut :

3.6.1 Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih tempat penelitian di Kota Bandung yaitu di Polrestabes Bandung Satuan Kriminalitas Jalan Merdeka No. 18-20 Bandung.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama 6 bulan. Terhitung dari awal bulan Maret 2015 sampai bulan Agustus 2015. Mulai dari persiapan, pelaksanaan hingga ke penyelesaian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang diteliti dan di analisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti adalah mengenai Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung.

4.1.2 Analisa Hasil Penelitian

Pada bab ini peneliti akan menguraikan data dan hasil penelitian tentang permasalahan yang telah dirumuskan pada BAB I, yaitu mengenai Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara yang mendalam dengan narasumber sebagai bentuk pencarian data.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif yaitu metode yang menggambarkan dan menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi atau bertujuan untuk melukiskan fakta atau karakteristik tertentu secara faktual.

Penelitian ini pula menggunakan pendekatan kualitatif yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif berupa kata-kata tertulis ataau lisan didasari oleh orang atau perilaku yang diamati.

Informan dari penelitian ini yaitu terdiri dari tiga anggota Resmob Polrestabes Bandung.

4.2 Pembahasan

Pola komunikasi adalah bagaimana kebiasaan dalam berinterasi, bertukar informasi, pikiran dan pengetahuan. Pola komunikasi dalam hal ini juga dapat dikatakan bagaimana antara anggota Resmob menangani sebuah kasus kriminalitas yang terjadi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yang menggambarkan deskriptif Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam menangani kasus kriminalitas di kota Bandung. Sedangkan teknik pengumpulan data yag digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara mendalam, studi pustaka, dan observasi.

Wawancara tersebut dilakukan kepada anggota Resmob yang memenuhi kebutuhan peneliti. Dari pembahasan yang telah diuraikan dan dijelaskan pada hasil penelitian bahwa Pola Komunikasi antara anggota Resmob dalam menjalankan tugasnya menangani sebuah kasus kriminalitas dibutuhkan komunikasi yang efektif antara sesama anggota ataupun dengan atasannya, dan ditambah dengan bantuan media komunikasi seperti handphone untuk mempermudah antara anggota Resmob dalam memberikan informasi.

BAB V

PENUTUP

Bab ini merupakan bagian terakhir dari hasil penelitian yang penulis lakukan. Dalam bab ini juga diuraikan mengenai kesimpulan penelitian dan saran-saran penulis.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada Bab IV telah diangkat subfokus yang menjelaskan Pola Komunikasi Antara Anggota Reserse Mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung dalam Menangani Kasus Kriminalitas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses Komunikasi Antara Anggota Resmob dalam menangani kasus kriminalitas menggunakan proses penyampaian pesan yang dilakukan secara langsung (tatap muka) dan penyampaian pesannya disesuaikan dengan penugasan yang telah diberikan oleh Kanit langsung kepada anggotanya.
2. Hambatan komunikasi yang terjadi di satuan Resmob diantaranya dari hambatan semantik dimana anggota resmob terkadang mengalami *miscommunication* disaat Kanit menyampaikan arahan saat akan memberikan tugas ataupun saat *briefing*, selanjutnya hambatan mekanik anggota resmob dalam menangani kasus kriminalitas yaitu kurangnya informasi yang didapat saat akan melakukan penangkapan tersangka kriminalitas, terkadang saksi – saksi memberikan informasi yang tidak

sesuai yang membuat anggota Resmob harus menggali kembali informasi tentang keberadaan tersangka.

3. Pola komunikasi antara anggota Reserse Mobil yang dilakukan melalui proses komunikasi dan interaksi yang dilakukan antara anggota Resmob terjadi secara intens dan menghasilkan hubungan antarpribadi antara anggota Resmob.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan pembahasan pada skripsi ini, maka pada bab penutupan penulis mengemukakan saran-saran sesuai dengan hasil pengamatan dalam membahas skripsi ini.

5.2.1 Saran Bagi Anggota Reserse Mobil

1. Diharapkan anggota Reserse mobil Kepolisian Resor Kota Besar Bandung difasilitasi leih banyak lagi alat media komunikasi seperti *Handy Talky* agar lebih menunjang kerjaan mereka dalam berinteraksi antara anggota resmob lainnya saat bertugas.
2. Diharapkan saat melakukan kegiatan *briefing* Kanit menyampaikan pesan kepada anggotanya secara jelas dan dapat dipahami oleh anggotanya
3. Diharapkan anggota Resmob dalam satu Tim ditambahkan lagi personilnya, untuk membantu saat kegiatan dilapangan.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Diharapkan dapat memahami penelitian dengan baik dari masalah yang akan diteliti.

2. Dalam memilih informan diharapkan benar-benar melalui tahap seleksi sebelumnya, mana yang benar-benar sesuai dan mendekati kebutuhan penelitian dan mana yang tidak. Karena hal ini akan memudahkan peneliti mendapatkan informasi dari informan tersebut.
3. Dalam penyusunan penelitian, banyak-banyaklah melihat referensi buku. Sehingga dalam penyusunan tidak terjadi kesalahan, dan hasilnya akan baik.
4. Untuk melihat referensi dari penelitian terdahulu, diharapkan lebih teliti lagi dan tidak hanya melihat 1 penelitian terdahulu saja, hal ini mengantisipasi kesalahan susuanan dan metode penulisan pada penelitian yang kurang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

Agus M. Hardjana. 2003. *Komunikasi intrapersonal & Komunikasi Interpersonal*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

Arnimuhammad. (2001).Komuniaksi Organisasi. Jakarta. Bumi Aksara

Cangara, hafied. 2005. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Devito. Joseph A. 1997. *Komunikasi Antar Manusia*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.

Deddy Mulyana (2008). Ilmu Komunikasi : Suatu Pengantar. Jakarta . PT. Remaja. Rosdakarya

Effendy. (2008). *Ilmu, Teori Dan Filsafat Komunikasi.* Bandung. PT. Citra Aditya Bakti

Idrus, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian Ilmu Sosial (Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif)*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

M.A, Morissan. 2009. *Teori Komunikasi Organisasi*. Bandung : Ghalia Indonesia

Moleong, Lexy. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosda Karya, Bandung

Mulyana, Deddy. 2001. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muhammad, Arni. 2001. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Mulyana, Deddy. 2003. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy, 2007, *Metode Penelitian Kualitatif, Bandung* : PT. Remaja Rosda Karya.

Sendjaja, Djuarsa, 2004. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono. 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabet.

Wiryanto. (2005). *Pengantar Ilmu Komunikasi.* Jakarta. Gramedia Wilasarana Indonesia.

Internet Searching :

http://blogging.co.id/pengertian-komunikasi-menurut-para-ahli,15maret2015,Pukul 20.00

http://nandaerlika.wordpress.com/2012/03/16/pengertian-dan-sifat-komunikasi.20Maret 2015, Pukul 21.00

http://subliyanto.blogspot.com/2010/06/subyek-penelitian-dan-responden.html.20Maret 2015, Pukul23.00

http://m.merdeka.com/tag/b/bandung/kriminalitas/di-bandung-terjadi-setiap-10-menit 13 Maret 2015, Pukul 21.43

http://3rest.wordpress.com/2012/01/02/hambatan-dan-klasifikasi-komunikasi-dalam-organisasi. 17 Maret 2015,Pukul 22.00.

KARYA ILMIAH :

Aldila Asyafira H (41810125) "Pola Komunikasi Pengajar Kepada Anak Jalanan di Rumah Belajar Sahaja Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar. "

Parihat (UNISBA 2010) "Pola Komunikasi Pada Wanita Karier Dengan Anak Remajanya."

Susan Puspa Wardhani (41810106) "Pola Komunikasi Guru dan Siswa Siswi Smp Negeri 16 Bandung Dalam Program Rebo Nyunda (Studi Kasus Mengenai Pola Komunikasi Guru dan Siswa Siswi SMP Negeri 16 Bandung Dalam Program Rebo Nyunda)."